

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada kegiatan magang ini menggunakan metode 5M yaitu terdiri dari manusia (*man*), uang (*money*), fasilitas (*material*), prosedur dan kebijakan (*methode*), dan peralatan (*machine*). Berikut adalah uraiannya:

Tabel 4. 1 Metode 5M

No.	Tujuan	Uraian	Pendukung	Penghambat
1.	<i>Man</i>	Petugas rekam medis bagian filling yang melakukan proses alih media atau proses scan berkas rekam medis.	Dilakukan oleh petugas rekam medis bagian filling.	Tidak ada
2.	<i>Money</i>	Biaya ini tidak hanya untuk membeli peralatan guna menunjang pelaksanaan digitalisasi rekam medis tetapi juga biaya perawatan peralatan serta biaya insentif.	Adanya anggaran untuk membeli peralatan yang memadai serta biaya insentif. untuk melaksanakan proses alih media	Tidak ada
3.	<i>Material</i>	Dokumen yang telah dilakukan scan mencakup <i>informed consent</i> , identitas bayi atau cap kaki bayi bau	Terdapat 2 berkas dari 5 berkas yang dilakukan scan berkas rekam medis.	Terdapat 3 berkas dari 5 berkas yang masih menggunakan berkas dan dilakukan scan

No.	Tujuan	Uraian	Pendukung	Penghambat
		lahir, <i>clinical pathway</i> , laporan operasi, hasil pemeriksaan penunjang, dan berkas lainnya yang memiliki nilai guna.		ulang.
4.	<i>Method</i>	Tidak adanya SPO alih media rekam medis, oleh karena itu alur alih media rekam medis hanya dilakukan secara lisan dengan cara memberikan instruksi atau langkah-langkah bagaimana proses pelaksanaan alih media rekam medis.	Tidak ada	Belum adanya SPO alih media rekam medis.
5.	<i>Machine</i>	RSIA Bantuan 05.08.05 Surabaya sudah cukup mempunyai peralatan yang dibutuhkan dalam menunjang pekerjaan petugas alih media rekam medis.	Sudah cukup mempunyai peralatan yang dibutuhkan dalam menunjang alih media rekam medis contohnya komputer, printer, dan mesin <i>scan</i> .	Tidak ada

Metode 5M ini menyediakan kerangka kerja yang komprehensif untuk memastikan bahwa alih media rekam medis dilakukan secara aman, terkendali, dan benar. Dengan memperhatikan aspek manusia (*man*), teknologi (*machine*), material (*material*), prosedur dan kebijakan (*method*), dan uang (*money*). Berdasarkan tabel tersebut yang masih menyebabkan masalah pada alih media yaitu pada faktor prosedur dan kebijakan (*method*).

Pada pada faktor prosedur dan kebijakan (*method*) yaitu belum ada SPO untuk alih media rekam medis, untuk faktor manusia (*man*) yaitu proses *scan*

dilakukan oleh petugas rekam medis, faktor teknologi (*machine*) Sudah adanya peralatan yang dibutuhkan dalam menunjang alih media rekam medis contohnya komputer, printer, dan mesin *scan*, faktor material (*material*) terdapat alih media (digitalisasi) sebagai penunjang pelaksanaan RME, dan faktor uang (*money*) di RSIA Bantuan 05.08.05 Surabaya sudah tercukupi dan tersedia anggarannya.

#### 4.3 Penentuan Prioritas Masalah

Penentuan prioritas masalah dengan menggunakan metode wawancara yaitu dengan cara wawancara kepada petugas rekam medis bagian alih media rekam medis atau petugas yang biasanya melakukan scan berkas. Dengan hasil wawancara sebagai berikut:

*“Yang masih menjadi masalah dalam pelaksanaan alih media rekam medis yaitu belum tersusunnya SPO alih media rekam medis. Untuk itu mengenai alur scannya masih secara lisan dengan instruksi dari satu petugas ke petugas lainnya, tanpa adanya prosedur tertulis”*

Berdasarkan hasil wawancara terdapat kesimpulan bahwa tidak ada SPO yang terstandarisasi dalam alih media rekam medis di RSIA Bantuan 05.08.05 Surabaya. Tanpa SPO proses alih media berjalan tanpa regulasi yang jelas.

Dampak dari tidak adanya SPO alih media rekam medis yaitu mengakibatkan kesalahan pengelolaan rekam medis seperti tanpa SPO jadi tidak jelas dan tidak ada regulasi yang pas, beresiko kerusakan berkas rekam medis pasien, serta menyebabkan kehilangan atau kerusakan data serta penurunan kualitas layanan

Hasil observasi alur alih media rekam medis di RSIA Bantuan 05.08.05 saat ini yaitu:

1. Petugas rekam medis menerima berkas dari ruang perawatan yang diantar oleh perawat ruangan
2. Petugas rekam medis melakukan assembling berkas tersebut
3. Kemudian berkas rekam medis yang sudah lengkap petugas rekam medis menulis nomor rekam medis dan nama pasien pada buku pengembalian
4. Setelah itu mengeluarkan berkas rekam medis dari *paperclip map* yang perlu di *scan*
5. Kemudian petugas rekam medis melakukan *scan* berkas secara berurutan

6. Setelah berkas discan, lalu berkas dikembalikan kedalam *paperclip map*
7. Berkas yang sudah di *scan* pada komputer diubah nama file hasil *scan* dengan format nomor rekam medis\_tanggal kunjungan terakhir dan langsung di upload di medify
8. Setelah selesai semuanya, berkas disimpan kembali di rak rekam medis.

Diharapkan dengan adanya SPO alih media rekam medis di RSIA Bantuan 05.08.05 Surabaya, dapat meningkatkan efisiensi proses alih media rekam medis, serta membantu dalam menjaga konsistensi dalam melakukan proses *scan* berkas rekam medis pasien.